

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

Optimalisasi Penggunaan Modifikasi Sepeda Motor Sebagai Moda Transportasi Pengangkut Hasil Pertanian Untuk Peningkatan Pendapatan Masyarakat Kelompok Tani Pallejja di Desa Cendana, Kabupaten Enrekang

Hakzah¹, Syarifuddin Yusuf², A. Irmayani Pawelloi³, Tasya Amelia⁴, Andi Nur Ainun Sulaiman⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Muhammadiyah Parepare

Jl. Jend. Ahmad Yani Km 6 Kota Parepare

Korespondensi: hakzahs@gmail.com

Received: 8 Oktober 2025: Accepted: 11 Oktober 2025

ABSTRAK

Keterbatasan akses transportasi hasil pertanian merupakan salah satu kendala utama yang dihadapi kelompok tani di daerah perdesaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan sepeda motor modifikasi sebagai moda transportasi hasil pertanian serta penerapan teknologi digital marketing untuk meningkatkan daya saing produk. Metode pelaksanaan meliputi observasi lapangan, sosialisasi, pelatihan, dan penerapan langsung bersama mitra Kelompok Tani Pallejja di Desa Cendana, Kabupaten Enrekang. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemanfaatan sepeda motor modifikasi mampu mempercepat distribusi hasil pertanian dari lokasi produksi ke pasar. Selain itu, penerapan teknologi digital marketing memberikan peluang pemasaran yang lebih luas dan meningkatkan nilai tambah komoditas. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini berkontribusi pada peningkatan pendapatan serta keberlanjutan usaha tani masyarakat.

Kata kunci: *sepeda motor modifikasi, transportasi pertanian, digital marketing, pengabdian masyarakat*

A. PENDAHULUAN

Masyarakat petani di pedesaan seringkali menghadapi keterbatasan dalam hal aksesibilitas transportasi. Permasalahan yang dihadapi Kelompok Tani Pallejja di Desa Cendana, Kabupaten Enrekang, antara lain: kondisi jalan yang sulit dilalui (berkelok, menanjak, berlumpur), keterbatasan sarana angkut hasil pertanian, serta belum adanya

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

strategi pemasaran yang terstruktur. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa transportasi pedesaan memiliki peran penting dalam mendukung rantai pasok pertanian, terutama di daerah dengan kondisi jalan terbatas (Nugroho, 2018; Afukaar et al., 2019).

Pemanfaatan moda transportasi sederhana, seperti sepeda motor modifikasi, terbukti efektif dalam mempercepat distribusi hasil pertanian dan menjaga kualitas produk (Hakzah et al., 2022). Selain itu, studi terbaru menegaskan bahwa jasa transportasi berbasis sepeda motor dapat meningkatkan efisiensi distribusi sekaligus pendapatan operator maupun petani (Yunus et al., 2025).

Keterbatasan pengetahuan mengenai strategi pemasaran modern juga menjadi tantangan. Beberapa penelitian membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi digital marketing (e-commerce) dapat memperluas jangkauan pasar produk pertanian (Tarigan & Lubis, 2019; Mulyani & Rahman, 2020). Oleh karena itu, dibutuhkan solusi terpadu yang menggabungkan aspek transportasi pertanian dengan pemasaran digital.

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Meningkatkan efisiensi distribusi hasil pertanian melalui pemanfaatan sepeda motor modifikasi.
2. Memberikan pengetahuan dan keterampilan digital marketing untuk memperluas jangkauan pemasaran hasil tani.
3. Mendorong peningkatan pendapatan dan daya saing kelompok tani di Desa Cendana.

B. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan pelaksanaan, yaitu:

1. Observasi Lapangan
Mengidentifikasi kondisi geografis, kebutuhan transportasi, serta potensi pemasaran hasil pertanian kelompok tani.
2. Sosialisasi Program
Menyampaikan tujuan, manfaat, dan mekanisme kegiatan kepada anggota Kelompok Tani Pallejja.
3. Pelatihan Teknis
 - Penggunaan sepeda motor modifikasi sebagai sarana angkutan hasil pertanian.
 - Pelatihan digital marketing (pengenalan e-commerce, marketplace, media sosial, dan teknik promosi online).

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

4. Implementasi Lapangan

- Penggunaan sepeda motor modifikasi dalam distribusi hasil panen.
- Penerapan pemasaran digital untuk menjangkau pasar yang lebih luas.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Kelompok Tani Pallejja di Desa Cendana, Kecamatan Cendana, Kabupaten Enrekang hingga periode laporan kemajuan ini telah mencapai beberapa tahapan penting yang sesuai dengan rencana kerja. Setiap aspek kegiatan yang menjadi fokus, baik melalui sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan.

1. Aspek Sosialisasi dan Pelatihan

Pelatihan penggunaan sepeda motor angkutan hasil pertanian dan pelatihan penggunaan aplikasi media sosial dalam teknik promosi secara online telah dilaksanakan pada tanggal 28 September 2025 dengan melibatkan anggota kelompok tani.

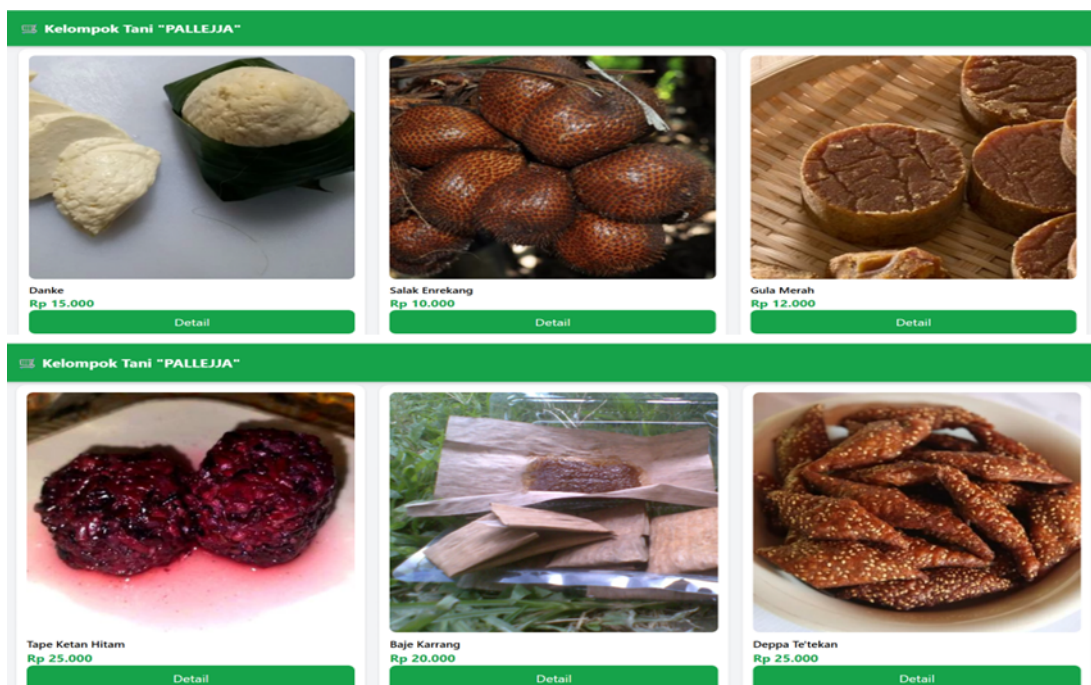


Gambar 1. Memperlihatkan sosialisasi dan pelatihan penggunaan sepeda motor modifikasi dan penggunaan aplikasi digital marketing.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

Hasil capaian: 80% peserta mampu memahami fungsi dan telah melakukan praktik langsung pengoperasian penggunaan sepeda motor angkutan hasil pertanian serta mampu menggunakan aplikasi media sosial dalam teknik promosi secara online.



Gambar 2. Aplikasi sistem digital marketing (<https://pallejja.susiafm.com/index.html>)

2. Aspek Pemasaran

Penerapan awal terkait pemasaran produk hasil pertanian yang didistribusikan menggunakan sepeda motor modifikasi dan pemasaran produk menggunakan digital marketing dilakukan pada bulan Oktober 2025. Anggota diperkenalkan dengan platform e-commerce dan media sosial (Instagram) sebagai sarana pemasaran produk hasil pertanian.

Hasil capaian: 75% peserta mampu melakukan pemasran dan langsung mengoperasikan penggunaan sepeda motor angkutan hasil pertanian serta mampu menggunakan aplikasi media sosial dalam teknik promosi secara online.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

PENERAPAN TEKNOLOGI DAN INOVASI KEPADA MASYARAKAT

1. Efisiensi Distribusi

Sepeda motor modifikasi terbukti mampu mempercepat pengangkutan hasil pertanian dari lahan ke pasar, terutama pada jalur yang sempit dan berbukit. Hasil ini sejalan dengan temuan Hakzah et al. (2022) yang menunjukkan bahwa transportasi roda dua merupakan alternatif efektif di wilayah pedesaan dengan kondisi jalan sulit. Penelitian serupa di Ghana juga menegaskan bahwa moda transportasi sederhana dapat meningkatkan indikator layanan transportasi pedesaan (Afukaar et al., 2019).

2. Peningkatan Kapasitas Mitra

Melalui pelatihan, anggota kelompok tani memperoleh keterampilan dalam penggunaan teknologi digital marketing. Studi terdahulu (Yusuf & Ismail, 2021) menunjukkan bahwa pelatihan digital marketing akan mampu meningkatkan kapasitas kelompok tani dalam memperluas pasar produk pertanian. Temuan ini mendukung hasil pengabdian, di mana kelompok tani mulai memasarkan produk melalui platform e-commerce dan media sosial.

3. Dampak Ekonomi

Kombinasi moda transportasi modifikasi dan digital marketing akan berdampak pada peningkatan volume penjualan serta memperluas jaringan konsumen. Hal ini sejalan dengan penelitian Yunus et al. (2025) yang menggunakan pendekatan SEM untuk menganalisis peningkatan kualitas layanan transportasi hasil pertanian dan pengaruhnya terhadap kepuasan petani.

4. Keberlanjutan Program

Mitra menunjukkan komitmen untuk terus menggunakan sarana transportasi modifikasi dan mengembangkan pemasaran digital secara mandiri. Sebagaimana ditunjukkan oleh Hakzah et al. (2022), keberlanjutan moda transportasi sederhana memerlukan dukungan teknis dan perawatan berkala agar tetap berfungsi optimal.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan kapasitas kelompok tani Pallejja di Desa Cendana, Kabupaten Enrekang dalam mengatasi permasalahan transportasi dan pemasaran hasil pertanian. Penggunaan sepeda motor modifikasi terbukti efektif dalam memperbaiki

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

efisiensi distribusi (Hakzah et al., 2022; Afukaar et al., 2019), sementara penerapan digital marketing membuka peluang pemasaran yang lebih luas (Mulyani & Rahman, 2020).

Disarankan agar kegiatan ini dikembangkan lebih lanjut dengan melibatkan dukungan pemerintah daerah maupun pihak swasta, khususnya dalam aspek kebijakan pemanfaatan moda transportasi modifikasi, pendampingan intensif dalam strategi pemasaran digital serta diperlukan riset lanjutan dapat mengukur dampak sosial-ekonomi jangka panjang dari penggunaan moda transportasi modifikasi dan penerapan digital marketing.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Program Pengabdian ini didanai oleh Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) Ditjen pendidikan tinggi/riset (K/L terkait) tahun 2025. Kontrak induk (DPPM): No.341/C3/DT.05.00/PM-BATCH III/2025. Kontrak Turunan: Ildikti: 1277/LL9/PPM-THP III/2025 Umpar: 0377/II.3.AU/F/2025. Penulis menyampaikan terima kasih atas dukungan pendanaan dan fasilitas.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Afukaar, F., Derry, J. D., Peters, K., & Starkey, P. (2019). Rural transport services indicators: Using a new mixed-methods methodology to inform policy in Ghana. *Research in Transportation Economics*, 74, 100074. Elsevier.
- Arsyad, M., Yusuf, S., & Fahrudin, F. (2020). Penerapan teknologi tepat guna untuk meningkatkan produktivitas dan pemasaran hasil pertanian masyarakat pedesaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pertanian*, 2(1), 45–53.
- Dewi, R., & Sari, P. (2021). Pemberdayaan kelompok tani melalui pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran produk pertanian. *Jurnal Abdimas Nusantara*, 5(2), 112–121.
- Gunawan, I., & Hidayat, A. (2019). Strategi distribusi hasil pertanian pada wilayah dengan aksesibilitas terbatas. *Jurnal Transportasi dan Logistik*, 10(1), 33–42.
- Hakzah, H., Yusuf, S., & Pawelloi, A. I. (2022). The importance of motorcycle taxi transport of agricultural products and operator income in Indonesia. *The Open Transportation Journal*, 16, 1–8.
- Hakzah, H., Yusuf, S., Pawelloi, A. I., & Kurniawan. (2022). Characteristics motorcycle taxi and the effect on farmers. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1117, 1–9. IOP Publishing.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

- Yunus, A. Y., Hakzah, H., Mustakim, A., Aisyah, A., & Hamsina. (2025). Analyzing the quality of motorcycle taxi services in agricultural product transportation: A structural equation modeling (SEM) approach. *International Journal of Advanced Engineering Research and Science (IJAERS)*, 12(2), 1–9.
- Kementerian Pertanian RI. (2021). Laporan tahunan: Peningkatan daya saing produk pertanian berbasis digital. Jakarta: Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Mulyani, S., & Rahman, T. (2020). Implementasi e-commerce sebagai strategi pemasaran produk pertanian. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 8(3), 205–214.
- Nugroho, B. (2018). Peran transportasi pedesaan dalam mendukung rantai pasok hasil pertanian. *Jurnal Infrastruktur dan Lingkungan Binaan*, 4(2), 75–83.
- Susanti, D., & Hamzah, R. (2022). Penerapan motor modifikasi sebagai moda angkut alternatif hasil pertanian di daerah perbukitan. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 66–74.
- Tarigan, F., & Lubis, E. (2019). Penggunaan media sosial dalam meningkatkan pemasaran produk UMKM dan pertanian. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Terapan*, 12(2), 143–152.
- Yusuf, M., & Ismail, N. (2021). Model penguatan kapasitas kelompok tani melalui pelatihan digital marketing. *Jurnal Abdimas Berdaya*, 6(1), 88–97.
- World Bank. (2020). *Agricultural innovation and digital technologies for sustainable rural development*. Washington DC: World Bank Publications.